

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi. Bahasa identik dengan lisan dan tulis. Bahasa lisan berkaitan dengan keterampilan berbicara, menyimak, sedangkan bahasa tulis berkaitan dengan membaca dan menulis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dalam bidang pendidikan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, sehingga Bahasa Indonesia penting untuk dipelajari. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang tertera dalam kurikulum. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini masih menerapkan kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kurikulum berbasis teks.

Berbagai teks diajarkan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi seperti teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, teks prosedur, teks anekdot, dsb. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 37 Tahun 2018 (2018 :19) salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik SMP/MTs kelas VIII semester dua adalah teks persuasi yakni pada KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca serta KD 4.14 Menyajikan teks persuasi(saran, ajakan, arahan

dan pertimbangan) secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, atau aspek lisan. Sesuai dengan Kompetensi Dasar tersebut, peserta didik kelas VIII SMP/MTs harus memiliki kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta mampu menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Ibu Selvi Septia Julianti, S.Pd. teridentifikasi bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Bercermin dari pembelajaran tahun lalu, kesulitan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi disebabkan oleh rendahnya ketertarikan peserta didik dalam belajar. Artinya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat karena kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir, bertanggung jawab, dan bekerja sama.

Penulis beranggapan bahwa ketepatan memilih model pembelajaran berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengujicobakan model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi. Penulis memiliki keyakinan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam

meningkatkan kualitas belajar untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, bertanggung jawab, dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:202),

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) ini memiliki kelebihan diantaranya siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah, adanya tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahannya, menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar, dan lain-lain.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu dengan memberikan perlakuan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023 berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:49) bahwa penelitian eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen atau perlakuan.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi serta Menyajikan Teks Persuasi” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Persuasi

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kesanggupan dalam menjelaskan bagian-bagian

struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali) dan kaidah kebahasaan teks persuasi (pernyataan yang mengandung saran, ajakan bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata teknis, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata rujukan) disertai bukti dan alasannya.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kesanggupan peserta didik dalam menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur (pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali) dan kaidah kebahasaan (pernyataan yang mengandung saran, ajakan, bujukan, dan dorongan, pernyataan yang menyatakan pendapat dan fakta, menggunakan kata teknis, menggunakan konjungsi kausalitas, menggunakan kata kerja mental, dan menggunakan kata rujukan).

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) yang penulis maksud adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dengan cara peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, kemudian peserta didik menerima teks persuasi dari guru, setiap anggota dalam kelompok menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan keahasaannya, saling membantu apabila anggota dalam kelompok mengalami kesulitan, kemudian peserta didik dalam kelompok mendiskusikan jawaban, setelah selesai perwakilan kelompok melakukan presentasi, peserta didik diberikan kuis dan langkah terakhir yaitu memberi penghargaan atau penskoran.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menjelaskan kesignifikanan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
2. Menjelaskan kesignifikanan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kesignifikanan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Bagi Peserta Didik SMP Negeri 6 Tasikmalaya
 - 1) Memberikan motivasi supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.
 - 2) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi.

b. Bagi Guru SMP Negeri 6 Tasikmalaya

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Sebagai acuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran teks persuasi.

c. Bagi Sekolah SMP Negeri 6 Tasikmalaya

- 1) Sebagai masukan kepada Kepala Sekolah untuk dapat membina dan meningkatkan kemampuan Guru dengan menerapkan atau menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) sebagai gambaran penerapan Kurikulum 2013 hasil revisi.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan mutu Pendidikan.